

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan istilah yang diturunkan dari Class Room Action Research dan dapat diartikan penelitian yang dilakukan di kelas. PTK terbentuk dari tiga kata yang memiliki arti sendiri-sendiri yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.

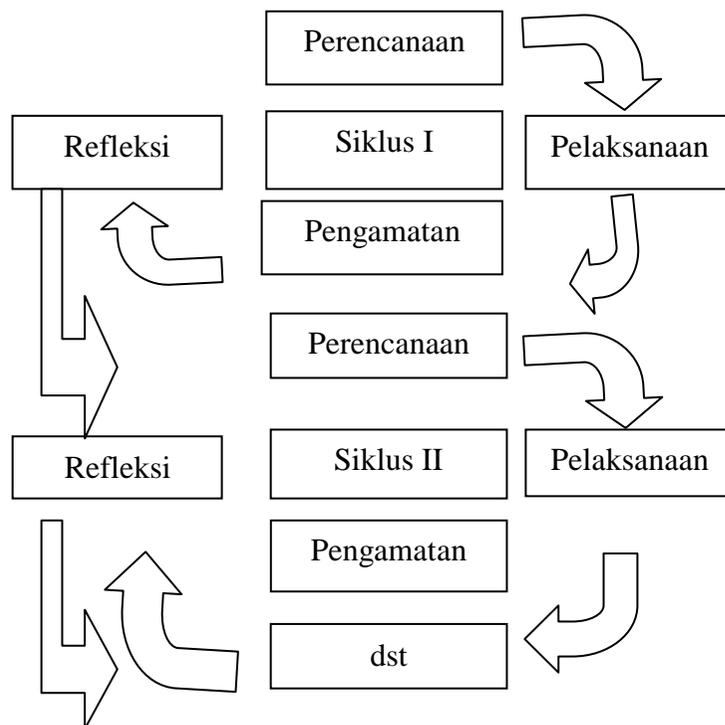
Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas, yaitu tidak terikat pada pengertian ruang kelas, dalam pengertian yang lebih spesifik. Melainkan kelas berarti sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula¹. Dengan menggabungkan pengertian penelitian, tindakan, dan kelas dapat disimpulkan bahwa pengertian Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) cet., ke-2, h. 2-3

arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.² Pengertian penelitian tindakan yang dikemukakan Carr & Kemmis dan Mills dapat dijadikan dasar dalam merumuskan Penelitian Tindakan Kelas.” Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”³. Model PTK yang penulis gunakan adalah sebagaimana pada gambar di bawah ini:

Bagan 3.1

Model Siklus PTK



²*Ibid.*,

³*Ibid*

B. Kancah Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Huda Jl. Cimandiri III RT 02/07 Cipayung Ciputat Kota Tangerang Selatan Banten telepon 021-7432213. MI Miftahul Huda dipilih karena peneliti bertugas di madrasah tersebut, sehingga hasil PTK nantinya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran di tempat peneliti bertugas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan mulai bulan April sampai Agustus 2014. Adapun rincian kegiatan beserta waktu yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

N O	KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan																			
		Agustus 2014				September 2014				Oktober 2014				Nopember 2014				Desember 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal	■	■																		
3.	Seminar Proposal			■																	
4.	Membuat Instrumen			■	■																
5.	Pelaksanaan Tindakan Siklus I					■	■	■	■												
6.	Pelaksanaan Tindakan Siklus II									■	■	■	■	■	■	■	■				
7.	Menyusun naskah skripsi akhir																	■	■	■	■
8.	Ujian Skripsi																	■	■	■	■

3. Siklus PTK

Tabel 3.2

Tahap Penelitian Siklus I

Permasalahan : Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah.

No	Komponen Siklus	Langkah-langkah Kegiatan
1.	Perencanaan	a. Membuat rencana pembelajaran b. Mendiskusikan RPP dengan rekan sejawat c. Menyiapkan materi pembelajaran menggunakan media gambar.
2	Pelaksanaan tindakan	Siswa mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan mengenai karangan narsasi dengan bantuan media gambar.
3	Observasi	Tahap ini berlangsung bersamaan dengan tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah mengamati siswa, guru, dan proses pembelajaran dengan mencatat semua hal yang terjadi
4	Refleksi	Mengadakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Dengan menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh data dampak dari tindakan yang dilakukan. Sehingga diketahui masalah yang muncul dan respon siswa. Selanjutnya akan dapat menyusun hal-hal yang perlu diperbaiki dan menjadi perhatian pada siklus II

Tabel 3.3
Tahap Penelitian Siklus II

Permasalahan siklus II :

No	Komponen Siklus	Langkah-langkah Kegiatan
1	Perencanaan	a. Menetapkan masalah utama yang muncul pada siklus I untuk dijadikan permasalahan pada siklus II, yaitu banyak siswa yang belum mendapat giliran melakukan story telling. b. Berdiskusi dengan rekan kolaborasi mengenai rencana dan langkah-langkah KBM pada siklus II c. Melakukan uji coba KBM untuk siklus II
2.	Tindakan	Siswa mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan mengenai karangan narsasi dengan bantuan media gambar
3.	Observasi	Mengamati jalannya proses pembelajaran
4.	Refleksi	Mengevaluasi jalannya proses pembelajaran dan menyimpulkan hasil perbaikan pembelajaran.

C. Subyek Penelitian

Maka subyek Penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Cipayung Ciputat Tangerang Selatan tahun ajaran 2014-2015. Jumlah siswa 25 anak. Dengan rincian 10 siswa dan 15 siswi.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat dan kolaborator.

a. Siswa

Data yang diperoleh dari siswa adalah tentang kemampuan menulis karangan narasi mengenai pengalaman sehari-hari.

b. Guru

Data yang diperoleh dari guru adalah untuk melihat cara pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas V.

c. Teman Sejawat dan Kolaborator

Data yang diperoleh dari teman sejawat dan kolaborator adalah tentang implementasi PTK dari aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi keterampilan proses selama pembelajaran, diskusi, dan test hasil belajar.

- a. Wawancara; untuk memperoleh data tanggapan siswa, teman sejawat dan kolaborator mengenai pembelajaran karangan narasi dengan bantuan media gambar.
- b. Observasi; digunakan untuk mengetahui aktivitas, perhatian, keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar.
- c. Tes hasil belajar; untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar.
- d. Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi dari siklus PTK.

3. Instrumen Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi keterampilan proses selama pembelajaran, diskusi, dan test hasil belajar.

- a. Lembar observasi; digunakan untuk mengetahui aktivitas, perhatian, keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar.
- b. Soal tes hasil belajar; untuk mengetahui tingkat kemampuan mengarang narasi dengan bantuan media gambar. Kriteria penilaian yang digunakan adalah:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

No	Nama Siswa/i	L/P	Penilaian				Keterangan
			Kosa Kata	Pola Kalimat	Kesesuaian Gambar	Pengembangan Kalimat	
	Skor		100	100	100	100	
1.							
2.							

- c. Lembar catatan diskusi.

E. Indikator Kinerja

Yang menjadi indikator kinerja penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. 75 % siswa mampu menulis karangan narasi
2. 75 % siswa mendapat skor nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.
3. Pelaksanaan pembelajaran sesuai yang direncanakan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu kepada desain penelitian tindakan menurut Model Kurt Lewin. Menurut Lewin konsep pokok penelitian adalah dalam setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*refleking*).

Tahapan penelitian ini dimulai dengan tahapan pra penelitian yang akan dilanjutkan dengan siklus I setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, penelitian akan dilanjutkan dengan siklus II.